

Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Metode Mengajar Pendidik di SMK Negeri 1 Sipoholon

Masrany Banjarnahor¹, Juwita Sipahutar², Eldina Sarah Nababan³, Tioliza Manalu⁴, Apriando Lumban Tobing⁵

¹Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; masranybanjarnahor@gmail.com

²Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; juwitasipahutar@gmail.com

³Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; eldinanababan@gmail.com

⁴Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; tiolizamanalu@gmail.com

⁵Institut Agama Kristen Negeri Tarutung; apriando@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
<i>Article history:</i> Received 2024-03-14 Revised 2024-04-10 Accepted 2024-05-16	Pengaruh perkembangan teknologi terhadap metode mengajar pendidik. Dalam era digital saat ini, teknologi telah mengubah lanskap pendidikan dengan mempengaruhi cara pendidik menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa. Dengan kemajuan teknologi saat ini, tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Sipoholon tenaga pendidik menghadapi tantangan yang signifikan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, hal ini menjadi salah satu tantangan bagi tenaga pendidik untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan menerapkan metode belajar yang terbaru. Selain itu, pendidik juga dihadapkan pada tantangan untuk merancang metode mengajar. solusi yang memadai untuk megatasi tantangan tersebut, meliputi dukungan dari kepala sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan anggaran untuk pengadaan perangkat teknologi dan pelatihan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan keterampilan tentang cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada secara efektif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu observasi lapangan dan wawancara.hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh perkembangan teknologi di SMK Negeri 1 Sipoholon masih belum dapat dikatakan efektif mengikuti perkembangan teknologi karena menimbulkan berbagai hambatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh perkembangan teknologi terhadap metode mengajar pendidik di SMK Negeri 1 Sipoholon serta menyusun apa saja yang menjadi solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi pendidik dalam menggunakan teknologi serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat saat melangsungkan proses belajar-mengajar. Kata kunci: Perkembangan Teknologi; Metode Mengajar Pendidik
	ABSTRACT
	<i>The influence of technological developments on educators' teaching methods. In today's digital era, technology has changed the educational landscape by influencing the way educators deliver material and interact with students. With current technological advances, teaching staff at SMK Negeri 1 Sipoholon are facing significant challenges, such as limited facilities and infrastructure. This is one of the challenges for teaching staff to keep up with technological developments by applying the latest learning methods. Apart from that, educators also have challenges in designing teaching methods. Solutions that are able to overcome these challenges</i>

include support from school principals and the government to increase the budget for the procurement of technological equipment and training for teaching staff to improve skills on how to use and utilize existing technology effectively. This research was conducted using qualitative methods, namely field observations and interviews. The research results show that the influence of technological developments at SMK Negeri 1 Sipoholon still cannot be said to be effective in following technological developments because it creates various obstacles. The aim of this research is to describe the influence of technological developments on the teaching methods of educators at SMK Negeri 1 Sipoholon and to develop solutions to overcome these obstacles. This research aims to provide understanding for educators in using technology and identify obstacles that may hinder the teaching and learning process.

Keyword: *Technological Developments; Educators Teaching Methods*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author:

Masrany Banjarnahor; Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia; masranybanjarnahor@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian ataupun kecerdasan. Pendidikan secara sederhana ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebuah bangsa, artinya jika sebuah negara meningkatkan mutu pendidikannya secara langsung maupun tidak langsung maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dinegara tersebut (Leonard 2016). Menurut Iryani yang dikutip dalam (Nurhayati and Imron Rosadi 2022). Pendidikan yang bermutu dapat terwujud dengan melibatkan dan bekerjasama dengan baik seluruh komponen pendidikan, karena pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Pemahaman dan komitmen yang sama antara guru, orangtua dan masyarakat serta stakeholder dalam pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta harus disederhanakan dalam bentuk pola pikir kesisteman.

Untuk mencapai mutu pendidikan disebuah sekolah maka perlunya peran guru atau tenaga pendidik sebagai tenaga pengajar yang akan memberikan ilmu atau pengajaran terhadap peserta didik (Wulandari and Nurhaliza 2023). Tenaga pendidik dituntut harus bisa mencari cara untuk mencapai tujuan dari pendidikan sekolah misalnya metode mengajar yang lebih kreatif atau menyenangkan. Peran pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pendidik memiliki tugas dan kewajiban untuk memberikan dorongan moral maupun mental kepada anak didiknya agar sang anak didik mampu menghadapi segala jenis permasalahan yang terjadi dalam hidupnya selama mengenyam pendidikan.

Dalam proses penyampain materi belajar oleh pendidik diharapkan para peserta didik dapat menerima pelajaran yang diberikan. Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus menerus meningkat memberikan tantangan kepada para tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya. Media pembelajaran berupa alat dan bentuk kegiatan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap, dan menanamkan keterampilan pada setiap orang. pemanfaatan media belajar yang tepat dapat menarik minat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya cukup

dalam penguasaan teoritis saja, tetapi juga membutuhkan tes, latihan dan media tersebut terus dikembangkan (Nur Alifah et al. 2023).

Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini sangat signifikan, dan membawa pengaruh yang positif dan juga pengaruh negatif. SMK N 1 Sipoholon dengan perkembangan teknologi saat ini, telah menggunakan pembelajaran yang berbasis komputer. Hal ini tidak terlepas dari pendidik yang mengadopsi metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti menggunakan perangkat lunak pembelajaran interaktif dan juga menggunakan aplikasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Subandi 2011). Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian secara langsung di lapangan melalui observasi dan wawancara bersama kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMK N 1 Sipoholon. Peneliti dalam penelitiannya langsung turun kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data penelitian. Data penelitian tersebut dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan observasi di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Porivinsi Sumatera Utara. Hasil observasi dan wawancara ini di analisis dan mengaitkannya dengan hasil peneliti-peneliti sebelumnya yang relevan. Hasil analisis data dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis data primer atau sumber yang didapat secara langsung dari sumber dijabarkan secara deskriptif pada bagian pembahasan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 1 Sipoholon, dan wakil kepala sekolah SMK Negeri 1 Sipoholon.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SMK Negeri 1 Sipoholon.

SMKN 1 Sipoholon adalah sebuah institusi pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berlokasi di Parmonangan Km. 5,5, Kab. Tapanuli Utara. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2010, saat ini SMK ini menggunakan kurikulum belajar SMK 2013 REV Perbankan dan Keuangan Mikro, serta sudah menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dan dipimpin oleh bapak Eduard Sipahutar, dengan akreditasi B dan memiliki jurusan agribisnis ternak unggas, keperawatan hewan, perbankan dan keuangan mikro. Jumlah siswa peserta didik laki-laki 134 orang, perempuan 109 orang, guru 22 orang, tenaga pendidik 6. Dengan Visi “Mewujudkan sumber daya manusia yang bermartabat, cerdas dan kompetitif serta berkarakter yang selaras dengan perkembangan IPTEK dan era globalisasi, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa” Dengan Misi:

- a. Mengembangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter dan berahlak mulia
- b. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri dan dapat memelihara lingkungan yang asri
- c. Menghasilkan lulusan yang mampu berjiwa wirausaha
- d. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui bimbingan dan kegiatan keagamaan
- e. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, bersih, indah, sejuk dan asri
- f. Menghasilkan alumni yang dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi
- g. Mengusahakan kegiatan proses belajar mengajar dan meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi

Pengertian Perkembangan Teknologi

Secara etimologis kata “teknologi” berasal dari kata “*tecno*” yang berarti seperangkat prinsip atau metode rasional yang terkait dengan penciptaan suatu benda, alat, keterampilan atau pengetahuan tertentu mengenai prinsip metode seni. teknologi adalah suatu metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis ilmu terapan. teknologi juga dapat diartikan sebagai suatu sarana penyediaan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia (Yaumi 2018). Teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan berbagai perangkat dan sistem untuk memecahkan masalah yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. kata teknologi yang digunakan dalam bahasa sehari-hari memiliki arti yang dekat dengan kata proses (Riyana 2008). Teknologi juga merupakan hasil pemikiran manusia dalam mengembangkan metode dan sistem tertentu, serta menggunakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan. Misalnya, seorang anak yang jauh dari kedua orang tuanya ataupun keluarga dapat menyampaikan pesan kepada orang tuanya dengan mengharapkan pesan melalui SMS, telegram, panggilan telepon atau email melalui internet (Junaidi 2015).

Teknologi juga sangat bermanfaat bagi seseorang/ manusia baik dalam bidang pekerjaan maupun dalam proses pembelajaran. Manfaat teknologi dalam pekerjaan, yaitu mempermudah dalam melakukan suatu kegiatan seperti melakukan rapat melalui aplikasi ZOOM. Sedangkan manfaat teknologi dalam proses pembelajaran yaitu mempermudah dalam mencari sumber-sumber buku dan jurnal/artikel melalui internet (Komalasari 2020).

Secara umum, perkembangan teknologi mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengarah pada penemuan-penemuan baru, penerapan yang lebih baik, dan kemajuan yang berkelanjutan. Perkembangan teknologi semakin maju hingga pada saat ini, sehingga banyak perubahan-perubahan drastis yang terjadi seperti produk teknologi (Zamroni 2009). Perkembangan teknologi akhir-akhir ini telah menunjukkan banyak kemajuan yang sangat menakjubkan dan luar biasa. Perkembangan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan, kehadirannya memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Perkembangan teknologi juga memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaan sehari-hari dan juga bisa mendapatkan penghasilan, hal ini mampu merubah perekonomian seseorang dengan kemajuan teknologi saat ini. Sedangkan dampak negatifnya salah satunya, yaitu kurangnya komunikasi yang dilakukan secara langsung baik di keluarga, pertemanan dan sebagainya (Wardiana 2002). Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap metode mengajar pendidik di SMK N 1 Sipoholon. Teknologi pendidikan sekarang berkembang menjadi pendidikan yang mengajarkan teori dan praktik, dengan proses, sumber, dan sistem pada manusia dapat di rancang, di kembangkan, dimanfaatkan, dikelola, dan dinilai. Teknologi pendidikan berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran, membantu pendidik dalam mengontrol para peserta didik dalam kelas, dan mempermudah pembelajaran.

Pendidik di SMK N 1 Sipoholon telah memanfaatkan Teknologi Pendidikan sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran, sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan sebagai bantuan bagi siswa dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, pendidik di sekolah ini telah merespons perkembangan zaman yang memungkinkan penggunaan berbagai media digital, seperti presentasi multimedia, video pembelajaran, dan platform pembelajaran online. Selain itu, teknologi juga digunakan untuk meningkatkan interaksi antara pendidik dan siswa, baik dalam kelas maupun di luar kelas melalui diskusi daring, forum, dan tugas-tugas yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Dengan pendekatan ini, pendidik di SMK N 1 Sipoholon berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan

keterampilan digital serta peningkatan penguasaan materi oleh siswa. Meskipun masih ada tantangan dalam mengadopsi teknologi pendidikan secara penuh, pendidik di sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran siswa.

Namun, Berdasarkan apa yang sudah kami wawancara dengan bapak kepala sekolah SMK N 1 Sipoholon, ada beberapa hambatan yang dihadapi pendidik dalam menggunakan metode pengajaran yaitu: Keterbatasan sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran, Kurangnya akses ke teknologi, dan Pelatihan yang kurang memadai. Solusi yang harus dilakukan dalam menatasi masalah tersebut, yaitu adanya dukungan dari sekolah dan pihak pemerintah untuk meningkatkan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai atau kurang lengkap salah satunya perangkat komputer, dan juga harus diterapkannya pelatihan bagi pendidik untuk meningkatkan keterampilan pendidik dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Dengan di implementasikannya langkah-langkah diatas akan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam menggunakan metode mengajar yang lebih baik dan SMK N 1 Sipoholon dalam kegiatan pembelajarannya akan berjalan secara optimal dan mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Pengertian Pendidik

Pendidik berasal dari kata “didik”, artinya memelihara, merawat, membimbing, mengarahkan, dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan (tentang sopan santun, akal budi, ahklak dan sebagainya). Secara umum pendidik dapat diartikan sebagai orang mempunyai tanggung jawab dan mempengaruhi jiwa serta rohani seseorang yakni dari segi pertumbuhan jasmaniah, pengetahuan, keterampilan, serta aspek spritual dalam upaya perkembangan seluruh potensi yang dimiliki oleh seseorang (Ramli 2015). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan “pendidik” adalah orang yang mengajar. secara etimologis diartikan dengan kata teacher yaitu pendidik yang disebut juga trainer dan instruktur (Setiawan and Abrianto 2021).

Pendidik adalah orang yang bertanggungjawab mengembangkan potensi, baik pertumbuhan jasmani, pengetahuan, keterampilan, aspek spritual, mempengaruhi jiwa dan aspek spritual seseorang. Penulis menyimpulkan bahwa pendidik berarti seseorang yang memiliki prinsip dan nilai pendidikan untuk menjadi orang yang mampu mengarahkan seseorang untuk memiliki ahlak yang mulia. Pendidik mengambil alih dalam perkembangan metode mengajar bagi siswa, tetapi orang tua juga ikut ahli dalam mengontrol dan mengawasi peserta didik agar tidak terjerumus dalam dampak teknologi. Dalam era digital, teknologi pendidikan akan terus mengalami perkembangan, dan pendidik harus tinggi dalam keterampilan belajar dan berinovasi. Dengan adanya teknologi informasi, jarak antara tenaga pengajar dan pelajar dapat terjangkau lebih mudah. Dengan begitu Pendidik di SMK N 1 Sipoholon perlu meningkatkan kualifikasi atau pengetahuan seiring perkembangan zaman, agar SMK N 1 Sipoholon tidak tertinggal dari sekolah lain dan menjadi sekolah yang di puji di kalangan masyarakat serta menjadi sekolah kejuruan yang unggul dan siap pakai kerja di lapangan.

4. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi telah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap metode mengajar di era modern ini. Teknologi, khususnya media digital, telah mengubah cara guru mengajar dengan menyediakan alat-alat baru yang memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Hal ini mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform belajar online yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru. Dalam konteks ini tenaga pendidik menghadapi tantangan yang signifikan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, hal ini menjadi salah satu tantangan bagi

tenaga pendidik untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan menerapkan metode belajar yang terbaru. Selain itu, pendidik juga dihadapkan pada tantangan untuk merancang metode mengajar yaitu kurangnya akses teknologi sehingga sulit bagi tenaga pendidik untuk merancang dan menyesuaikan perkembangan teknologi dengan metode mengajar yang akan digunakan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, solusi yang memadai meliputi dukungan dari kepala sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan anggaran untuk pengadaan perangkat teknologi dan pelatihan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan keterampilan tentang cara menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang ada secara efektif. Selain itu, menerapkan pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal sekolah juga perlu diperhatikan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini diharapkan akses teknologi di SMK N 1 Sipoholon dapat ditingkatkan, sehingga memungkinkan pendidik dan siswa untuk memanfaatkan potensi teknologi dalam mendukung proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan Puji dan Syukur atas Karunia Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penelitian ini, sampai dengan selesainya penelitian ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, guru, peneliti selanjutnya dan seluruh pembaca. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang memberi izin untuk sekolahnya dapat diteliti oleh penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah SMK Negeri 1 Sipoholon, Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sipoholon serta para dewan guru SMK Negeri 1 Sipoholon yang telah bersedia diwawancarai penulis. Terimakasih kepada para responden yang telah berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan berhasil. Terimakasih atas segalanya.

REFERENSI

- Junaidi, Apri. 2015. "Internet of Things, Sejarah, Teknologi Dan Penerapannya." *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan (JITTER)* 1(3).
- Komalasari, Rita. 2020. "Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19." *Tematik* 7(1):38–50.
- Leonard, Leonard. 2016. "Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru Dan Solusi Perbaikannya." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5(3).
- Nur Alifah, Hasna, Umi Virgianti, Muhammad Imam Zamah Sarin, Dicky Amirul Hasan, Fina Fakhriyah, Erik Aditia Ismaya, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus Alamat, Jl Lkr Utara, Kayuapu Kulon, Kec Bae, and Kabupaten Kudus. 2023. "Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1(3):103–15.
- Nurhayati, Nurhayati, and Kemas Imron Rosadi. 2022. "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(1):451–64. doi: 10.38035/jmpis.v3i1.1047.
- Ramli, Muhamad. 2015. "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 5(1).

- Riyana, Cepi. 2008. "Peranan Teknologi Dalam Pembelajaran." *Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Setiawan, Hasrian Rudi, and Danny Abrianto. 2021. *Menjadi Pendidik Profesional*. Vol. 1. umsu press.
- Subandi, Subandi. 2011. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan." *Harmonia Journal of Arts Research and Education* 11(2):62082.
- Wardiana, Wawan. 2002. "Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia."
- Wulandari, Hayani, and Isa Nurhaliza. 2023. "Mengembangkan Potensi Guru Yang Profesional Dalam Proses Belajar Mengajar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(2):2487–2509. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.990.
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media.
- Zamroni, Mohammad. 2009. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan." *Jurnal Dakwah* Vol. X No. 2 Juli-Desember 2009.